

**EVALUATION OF THE EFFECTIVENESS OF QRIS IN IMPROVING THE
SECURITY OF INCLUSIVE FINANCIAL TRANSACTIONS FOR CULINARY
UMKM IN PALEMBANG CITY**

**EVALUASI EFEKTIVITAS QRIS DALAM MENINGKATKAN KEAMANAN
TRANSAKSI KEUANGAN INKLUSIF BAGI UMKM KULINER KOTA
PALEMBANG**

Rika Fitri Ramayani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

rikafitirika94@gmail.com

ABSTRACT

Digital transformation in payment systems is an important factor in encouraging transaction security and financial inclusion for Micro, Small and Medium Enterprises. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) is a Bank Indonesia innovation that aims to simplify safe and inclusive digital payment transactions. This research aims to evaluate the effectiveness of QRIS in increasing the security of inclusive financial transactions for culinary UMKM in Palembang City. The research uses a quantitative approach with a survey method of 100 culinary UMKM who use QRIS. The data were analyzed using validity, reliability, classical assumption tests, and simple linear regression with the help of SPSS. The research results show that the use of QRIS has a positive and significant effect on increasing the security of financial transactions and encouraging financial inclusion for culinary UMKM. These findings indicate that QRIS is effective as a digital payment instrument that supports an inclusive financial ecosystem at the UMKM level.

Keywords: QRIS, Transaction Security, Financial Inclusion, UMKM Culinary, Digital Payments.

ABSTRAK

Transformasi digital dalam sistem pembayaran menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong keamanan transaksi dan inklusi keuangan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) merupakan inovasi Bank Indonesia yang bertujuan menyederhanakan transaksi pembayaran digital yang aman dan inklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas QRIS dalam meningkatkan keamanan transaksi keuangan inklusif bagi UMKM kuliner di Kota Palembang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *survei* terhadap 100 pelaku UMKM kuliner pengguna QRIS. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta regresi linier sederhana dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan keamanan transaksi keuangan serta mendorong inklusi keuangan UMKM kuliner. Temuan ini mengindikasikan bahwa QRIS efektif sebagai instrumen pembayaran digital yang mendukung ekosistem keuangan inklusif di tingkat UMKM.

Kata kunci: QRIS, Keamanan Transaksi, Inklusi Keuangan, UMKM Kuliner, Pembayaran Digital

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong perubahan signifikan dalam sistem pembayaran, dari transaksi tunai menuju pembayaran non-tunai berbasis digital. Di Indonesia, Bank Indonesia memperkenalkan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai standar nasional pembayaran digital untuk meningkatkan efisiensi, keamanan, dan inklusivitas transaksi keuangan. QRIS

memungkinkan pelaku usaha menerima pembayaran dari berbagai aplikasi keuangan hanya dengan satu kode QR.

UMKM kuliner merupakan sektor yang memiliki intensitas transaksi tinggi dan berhadapan langsung dengan konsumen. Namun, penggunaan transaksi tunai masih menghadirkan risiko seperti kehilangan uang, kesalahan pengembalian, pencatatan manual yang tidak akurat, serta potensi

tindak kecurangan. QRIS hadir sebagai solusi pembayaran digital yang tidak hanya praktis tetapi juga meningkatkan keamanan transaksi dan memperluas akses UMKM terhadap layanan keuangan formal. Meskipun adopsi QRIS terus meningkat, evaluasi empiris mengenai efektivitas QRIS dalam meningkatkan keamanan transaksi keuangan inklusif khususnya pada UMKM kuliner di Kota Palembang masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk memberikan bukti ilmiah terkait peran QRIS dalam mendukung keamanan dan inklusi keuangan UMKM.

Rumusan Masalah

Bagaimana tingkat penggunaan QRIS pada UMKM kuliner di Kota Palembang. Apakah QRIS efektif dalam meningkatkan keamanan transaksi keuangan UMKM kuliner. Bagaimana pengaruh QRIS terhadap inklusi keuangan UMKM kuliner di Kota Palembang.

Tujuan Penelitian, Menganalisis tingkat pemanfaatan QRIS oleh UMKM kuliner, Mengevaluasi efektivitas QRIS dalam meningkatkan keamanan transaksi keuangan, Menilai peran QRIS dalam mendorong inklusi keuangan UMKM.

LANDASAN TEORI

2.1 QRIS dan Sistem Pembayaran Digital

QRIS merupakan standar pembayaran berbasis kode QR yang bertujuan menyatukan berbagai penyelenggara jasa sistem pembayaran agar transaksi menjadi lebih mudah, cepat, dan aman (Bank Indonesia, 2023).

2.2 Keamanan Transaksi Keuangan

Keamanan transaksi keuangan mencakup perlindungan data, keandalan

sistem, serta pencegahan risiko penipuan dan kesalahan transaksi dalam pembayaran digital.

2.3 Inklusi Keuangan UMK Inklusi keuangan didefinisikan sebagai kemudahan akses UMKM terhadap layanan keuangan formal yang aman, terjangkau, dan berkelanjutan (OJK, 2022).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berikut kerangka pemikiran terdiri variabel (X) dan variabel (Y)



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

H₁: Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap keamanan transaksi keuangan UMKM kuliner.

H₂: Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan UMKM kuliner.

METODE

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif dan eksplanatif.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah seluruh UMKM kuliner di Kota Palembang yang menggunakan QRIS. Sampel sebanyak **100 responden** ditentukan menggunakan teknik **purposive sampling**.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket) Terstruktur

Teknik utama (data kuantitatif)

Digunakan untuk mengukur persepsi dan pengalaman pelaku UMKM kuliner terhadap penggunaan QRIS.

Responden: Pelaku UMKM kuliner di Kota Palembang yang telah menggunakan QRIS. **Aspek yang diukur:** tingkat penggunaan QRIS, Persepsi keamanan transaksi (keamanan data, risiko penipuan, kepercayaan), Kemudahan penggunaan QRIS, Akses keuangan inklusif (akses layanan keuangan, non-tunai), Kepuasan dan efektivitas QRIS. **Skala:** Skala Likert (1-5)

2. Wawancara Semi-Terstruktur

Teknik pendukung (data kualitatif)

Digunakan untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait pengalaman dan kendala penggunaan QRIS. **Informan:** pelaku UMKM kuliner terpilih, Perwakilan bank/penyedia QRIS, Dinas Koperasi dan UMKM (jika diperlukan). **Fokus wawancara:** Keamanan transaksi sebelum dan sesudah QRIS, Kendala teknis dan non-teknis, dampak QRIS terhadap kepercayaan konsumen, perlindungan data dan risiko transaksi

3. Observasi Lapangan

Digunakan untuk melihat **praktik nyata** penggunaan QRIS di lapangan.

Objek observasi: cara UMKM melayani transaksi QRIS, proses pembayaran non-tunai, kendala teknis saat transaksi. respons konsumen

Jenis observasi:

Observasi non-partisipan

4. Dokumentasi

Digunakan sebagai **data sekunder** untuk memperkuat analisis.

Sumber dokumentasi: Data penggunaan QRIS dari BI atau perbankan, Laporan Dinas UMKM Kota Palembang, Brosur, SOP QRIS, kebijakan BI Artikel dan laporan resmi terkait keamanan transaksi digital

Observasi, Penyebaran Kuisisioner, Data dikumpulkan melalui kuisisioner dengan skala Likert 1-5 dan Dokumentasi

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan SPSS yang meliputi: Uji validitas dan reliabilitas, Uji asumsi klasik, Regresi linier sederhana. Data dianalisis menggunakan SPSS 27 dengan tahapan: Uji validitas & reliabilitas

variabel, **Uji asumsi klasik** (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas), **Regresi Linier Sederhana**

Variabel: X: Tingkat penggunaan QRIS, Y₁: Keamanan transaksi, Y₂: Inklusi keuangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Seluruh item pernyataan memiliki nilai **r hitung > r tabel (0,196)** dan nilai **Cronbach Alpha > 0,70**, sehingga instrumen dinyatakan valid dan reliabel.

4.2 Hasil Regresi Linier Sederhana

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, diketahui bahwa variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Model regresi yang diperoleh dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Nilai konstanta (a) menunjukkan bahwa apabila variabel X bernilai nol, maka variabel Y memiliki nilai sebesar konstanta tersebut. Sementara itu, koefisien regresi (b) bernilai positif/negatif, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan

variabel X akan menyebabkan peningkatan/penurunan variabel Y sebesar nilai koefisien tersebut.

Hasil uji signifikansi menunjukkan bahwa nilai **signifikansi (Sig.)** < **0,05**, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y **diterima**.

Selain itu, nilai **koefisien determinasi (R^2)** menunjukkan bahwa variabel X mampu menjelaskan variasi variabel Y sebesar $R^2 \times 100\%$, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Tabel 4.1 Pengaruh QRIS terhadap Keamanan Transaksi:

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
QRIS	0,673	6,512	0,000

Nilai R^2 sebesar **0,45**, menunjukkan bahwa 45% variasi keamanan transaksi dijelaskan oleh penggunaan QRIS.

Tabel 4.2 Pengaruh QRIS terhadap Inklusi Keuangan

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig.
QRIS	0,589	5,124	0,000

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa QRIS secara signifikan meningkatkan keamanan transaksi melalui pencatatan otomatis, minimisasi kesalahan transaksi, dan pengurangan risiko kehilangan uang tunai. Selain itu, QRIS mendorong inklusi keuangan dengan menghubungkan UMKM ke sistem keuangan digital formal. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembayaran digital berperan penting

dalam transformasi UMKM dan inklusi keuangan.

Uji Validitas & Reliabilitas

Berikut Uji Validitas dan Reliabilitas pada tabel 4.3

Tabel 4.3 Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Kode Item	r hitung	Keterangan
QRIS	X ₁	0.728	Valid
QRIS	X ₂	0.845	Valid
Keamanan	Y ₁	0.781	Valid
Inklusi	Y ₂	0.812	Valid

Cronbach Alpha: QRIS = **0.83**,
Keamanan = **0.79**, Inklusi = **0.81**
(Semua > 0.70, reliabel)

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

QRIS terbukti efektif dalam meningkatkan keamanan transaksi keuangan dan mendorong inklusi keuangan bagi UMKM kuliner di Kota Palembang.

5.2 Saran

1. UMKM disarankan mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam aktivitas transaksi harian.
2. Pemerintah dan perbankan perlu meningkatkan literasi keuangan digital UMKM.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel literasi digital dan kepercayaan pengguna.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi Ardasanti, A., et al. (2025). *Analisis Efektivitas QRIS dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan UMKM Makassar*. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*.
- Arum C. Sari, & Adinugraha, H. H. (2025). *Implementation of QRIS-*

- Based Payments Towards MSME Digitalization.* Ekonomika Syariah.
- Damayanti, K. E., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2025). *Financial Literacy, Inclusion, and Technology Adoption: Determinants of QRIS Utilization Among SMEs*. E-Jurnal Akuntansi, 35(11).
- Firmansyah, A., & Ramdani, A. (2021). Analisis adopsi sistem pembayaran digital pada UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 18(2), 115-128.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, A., & Nugroho, L. (2020). Peran sistem pembayaran non-tunai dalam meningkatkan inklusi keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 24(3), 345-360.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. (2021). *Perkembangan UMKM dan Digitalisasi Sistem Pembayaran*. Jakarta: Kemenkop UKM.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Kumalasari, R. D., et al. (2025). *Literasi Keuangan dan Keamanan dalam Keputusan Penggunaan QRIS pada UMKM di Yogyakarta*. ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen & Akuntansi.
- Leksono Putri Handayani, N., & Soeparan, P. F. (2025). *Peran QRIS sebagai Pendorong Fintech dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan*. MENAWAN: Jurnal Riset Ilmu Ekonomi.
- Rahman, A., & Setiawan, B. (2022). Pengaruh penggunaan QRIS terhadap efisiensi dan keamanan transaksi UMKM. *Jurnal Keuangan Digital*, 4(1), 25-38.
- Qolyubi, A., & Munandar, A. (2025). *QRIS as a Digital Payment Instrument: Its Impact on Financial Behavior*. Journal Research of Social Science, Economics, and Management.
- Sektiari, E. C. (2025). *Dampak Sistem Pembayaran QRIS Terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM*. Solusi Journal.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suseno, F. (2025). *Evaluating QRIS Adoption: A Pathway to Inclusive Digital Payment for Indonesia MSMEs*. GIC Proceeding.